

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masa kehamilan merupakan masa dimana tubuh sangat membutuhkan asupan makan yang maksimal baik ibu maupun janin. Kurangnya asupan makanan yang berkualitas dapat mengakibatkan terjadinya anemia pada ibu hamil. Secara fisiologi anemia terjadi dalam kehamilan yang disebabkan karena kekurangan zat besi, jenis pengobatannya relatif mudah bahkan murah. Akan tetapi, bertambahnya sel darah kurang dibandingkan dengan bertambahnya plasma sehingga terjadi pengenceran darah. Perbandingan tersebut adalah sebagai berikut : plasma 30%, sel darah 18% dan haemoglobin 19%.

Bertambahnya darah dalam kehamilan sudah dimulai sejak kehamilan 10 minggu dan mencapai puncaknya dalam kehamilan antara 32 dan 36 minggu. Pengenceran darah ini untuk membantu meringankan kerja jantung yang semakin berat dengan adanya kehamilan. Kebanyakan anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut bahkan tidak jarang keduanya saling berinteraksi. Dengan kadar hemoglobin (Hb) darah yang lebih rendah dari pada normal sebagai akibat ketidakmampuan jaringan pembentuk sel darah merah dalam produksinya guna mempertahankan kadar hemoglobin pada tingkat normal. Penyebab terbanyak anemia defisiensi zat besi karena rendahnya masukan zat besi yang berasal darimakanan, serta rendahnya tingkat penyerapan zat besi disebabkan oleh komposisi menu makanan.

Tahun 2017 Kejadian anemia pada ibu hamil di Sragen yaitu 21,7 % karena rendahnya pemberian tablet fe; Dinkes Sragen (2017) ; (Nurlaili, 2018). Anemia fisiologi terjadi ketika kadar sel darah merah dalam tubuh terlalu rendah karena mengandung hemoglobin yang membawa oksigen ke jaringan tubuh. Apabila anemia tidak segera diatasi dapat berdampak buruk bagi ibu dan janin, serta meningkatkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).

Kurma memiliki kadar zat besi cukup tinggi yaitu 0,90mg/100g buah kurma (11% AKG), dimana zat besi menjadi salah satu komponen dalam darah untuk membawa oksigen dalam darah, untuk menjaga keseimbangan zat besi dalam tubuh, sehingga mengurangi resiko terjadinya perdarahan pada ibu hamil; Susilowati (2017) ; (Yuviska dan Yuliasari, 2019).

Menurut Diyah Ayu Susilowati (2017), menunjukkan bahwa pada ibu hamil yang mengalami anemia di BPM Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan Sleman Yogyakarta. Dengan sampel 30 ibu hamil yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu 15 ibu hamil pada kelompok kontrol dan 15 ibu hamil kelompok intervensi. Hasil penelitian yang didapatkan pada pemberian kurma dapat memberikan peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia yang diberikan perlakuan mengalami kenaikan 1,10 gr%. Berdasarkan uraian diatas bahwa kurma mengandung karbohidrat tinggi yang dapat memenuhi nutrisi dalam tubuh yang salah satunya dapat mencegah anemia

Buku saku ini dibuat dengan tujuan meningkatkan pengetahuan bagi masyarakat tentang kurma untuk meningkatkan hemoglobin dan mengajak masyarakat khususnya bagi ibu yang anemia untuk menerapkan kurma untuk mengurangi kejadian anemia. Media buku saku ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran agar pengetahuan masyarakat bertambah khususnya bagi ibu hamil yang mengalami anemia.

Berdasarkan masalah yang telah diketahui maka dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak masalah tentang anemia pada ibu hamil, dengan ini maka dapat dibuat media luaran berupa buku saku. Buku saku adalah buku berukuran kecil yang dapat dimasukkan ke dalam saku dan mudah dibawa ke mana-mana dan mengajak orang lain agar pembaca terpengaruh untuk membaca dari isi buku saku tersebut sehingga dalam penyampaian materi sangat efektif.